



## UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA PADA SISWA TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN AL-HIKMAH SALATIGA

FAHMI EKO SAPUTRO <sup>1</sup>

<sup>1</sup> fahmiskripsi2@gmail.com

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Negeri Salatiga

Jl. Lingkar Selatan KM 2 Kota Salatiga, Indonesia

### **Abstract: Teachers' Efforts in Instilling Religious Values in the Park Students Al Qur'an Education Al-Hikmah Salatiga**

Education, which is one of the important factors in the development of the nation and state, especially for realizing the development of the Indonesian human being completely focused on the mental development of the younger generation so that it is expected to become the next generation of the nation who is devout, virtuous, skilled, independent and responsible in accordance with the objectives of national education, and also the teacher's efforts in making the nation's children have personalities who are devout to God Almighty. The purpose of this study was to determine the teacher's efforts to instill religious values in TPQ Al-Hikmah students through Aqidah education, worship education, and moral education. This research method is descriptive qualitative. Data collection techniques are interviews, observation and documentation. The data analysis technique used several stages of identification. The results of this study indicate that the teacher's efforts to instill religious values in the process are through education of aqidah, namely introducing God, worship carrying out God's commands and staying away from His prohibitions, and Morals, namely establishing good relationships between humans.

**Keyword:** Religious values, efforts, teachers, instilling

### **Abstrak: Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Pada Siswa Taman Pendidikan Al Qur'an Al-Hikmah Salatiga**

Pendidikan yang merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan bangsa dan negara, terutama untuk mewujudkan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya yang dititikberatkan kepada pembinaan mental generasi muda sehingga diharapkan menjadi generasi penerus bangsa yang bertaqwa, berbudi luhur, berketerampilan, mandiri dan bertanggung jawab sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, dan juga upaya guru dalam menjadikan anak bangsa yang berkepribadian yang bertaqwa kepada Tuhan YME. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai agama pada siswa TPQ Al-Hikmah melalui pendidikan Aqidah, pendidikan ibadah, dan pendidikan Akhlaq. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu interview, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan beberapa tahap identifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai agama prosesnya adalah melalui pendidikan aqidah yaitu memperkenalkan Tuhan, ibadah menjalankan perintah tuhan dan menjauhi larangan-Nya, dan Akhlak yaitu menjalin hubungan yang baik antar sesama manusia.

**Kata Kunci:** Nilai-Nilai Agama, Upaya, Guru, Menanamkan

*To cite this article:*

Saputro, F.E. (2020). Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Pada Siswa Taman Pendidikan Al Qur'an Al-Hikmah Salatiga. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 19(1), 195-208. <http://dx.doi:10.29300/atmipi.v19.i1.3330>

**A. PENDAHULUAN**

Menurut bahasa Al-Qur'an berasal dari kata qara'a yang berarti bacaan (Wikipedia). Sebagaimana yang terdapat pada surat Al-Qiyamah ayat 17-18, ada beberapa pengertian Al-Qur'an secara istilah Dr.Subhi Al-Salih mendefinisikan Al-Qur'an sebagai berikut: "Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis di mushaf serta di riwayatkan dengan mutawatir, membacanya termasuk ibadah Wikipedia.

Pendapat lain menjelaskan pengertian Al-Qur'an secara istilah adalah kalam Allah yang di turunkan kepada Nabi-nya, Muhammad, lafaz-lafaznya mengandung mu'jizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, di turunkan secara mutawatir, dan di tulis pada mushaf, mulai dari surat Al-fatihah sampai akhir surat An-Nas (Anwar, 2004).

Melihat pengertian di atas bisa di jelaskan bahwa pengertian Al-Qur'an secara ilmiah adalah firman Allah yang mengandung mu'jizat yang diturunkan pada Nabi Muhammad SAW, yang tertulis dalam mushaf dan diterima secara mutawatir (memenuhi persyaratan keabsahan suatu berita) dan bernilai ibadah dalam membacanya, Dari sini dapat memperoleh gambaran bahwasanya isi Al-Qur'an itu mengandung kebenaran mutlak tanpa diragukan adanya penyelewengan maupun ketidak sempurnaan. Al-Qur'an itu kaya akan informasi dan ilmu yang baik mengenai manusia maupun alam semesta, karena itu Al-Qur'an juga merupakan pedoman hidup bagi manusia.

Al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan bagi manusia yang dapat membimbing dan menuntun manusia ke arah jalan yang lurus, jalan keselamatan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Islam

dalam Al-Qur'an menyatakan bahwa Al-Qur'an itu mudah untuk dipelajari, dianalisis dipahami yang kemudian direalisasikan dalam bentuk perbuatan hanya bagi orang-orang yang bersungguh-sungguh dan bertaqwa, dalam surat Al Qomar ayat 17, mengisyaratkan pada kaum muslimin untuk mempelajari makna yang terkandung di dalamnya sehingga dapat dijadikan pelajaran, tentunya dalam pemahaman terhadap Al-Qur'an ini tidak langsung sekaligus, melainkan dimulai dengan belajar membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil, Untuk merangsang minat belajar membaca Al-Qur'an, Imam As Suyuti berkata bahwasanya dalam usaha pembelajaran Al-Qur'an sebaiknya dimulai sejak dini, karena pada usia itu kemampuan manusia untuk menerima ilmu, luar biasa sehingga dapat memberikan hasil yang optimal.

Disamping itu anak merupakan amanat dari Allah yang dianugerahkan kepada orang tua yang nantinya akan dimintai pertanggungjawaban terhadap segala sesuatu dan tindak tanduk yang dilakukan oleh anak tersebut, Untuk mewujudkan generasi yang memahami dan mengamalkan Al-Qur'an tersebut perlu mempersiapkan sedini mungkin dan membiasakan membaca Al-Qur'an secara tartil agar mendapat petunjuk-Nya. Ibnu Khaldun mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah pokok pelajaran dan yang pertama kali diajarkan kepada anak-anak, karena Al-Qur'an merupakan sumber dari segala sumber ilmu pengetahuan.

Untuk menanggulangi masalah ini sudah banyak jalan yang ditempuh, seperti pembelajaran Al-Qur'an di mushalla, di masjid, di rumah, akan tetapi hasilnya belum memuaskan, karena pengelolaannya masih belum terkoordinir secara baik, maka lahirlah apa yang dikenal dengan sebutan "Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ)".

Taman pendidikan Al-Qur'an bukan hanya membahas tentang materi Al-Qur'an akan tetapi masih banyak materi lainnya yang diajarkan seperti tentang aqidah, ibadah, akhlak, apalagi pada zaman sekarang ini pengaruh lingkungan

pergaulan dan media elektronik sangat mencekam dan tidak sedikit bernampak negatif, sehingga anak akan menirunya karena usia anak-anak merupakan usia yang masih penuh dengan rasa ingin tahu. Untuk menyikapi hal tersebut orang tua harus lebih tanggap dan waspada dalam mengawasi anak-anak mereka, maka dari itu orang tua mengambil kebijakan untuk memasukkan putra putri mereka ke lembaga yang dapat di percaya seperti lembaga TPQ ini.

di mana TPQ ini memakai strategi pengajarannya menggunakan metode taqirir (pengulangan), tutorial, sorogan bersama, sedang penilaiannya menggunakan metode setoran hafalan, dan praktek, selain itu dalam menanamkan nilai-nilai agama guru memberikan contoh yang baik yaitu setiap bertemu dengan ustad dan ustadzah memberikan salam dan berjabat tangan, kedisiplinan guru juga menjadi prioritas utama kelancaran KBM, jadi setiap guru yang tidak masuk harus izin terlebih dahulu karena setiap hari ada pengabsenan bagi guru, sedangkan untuk siswanya TPQ ini memberikan hari libur pada hari Ahad dengan tujuan untuk menghindari siswa yang tidak mau berangkat mengaji di hari Ahad, karena banyak siswa yang beranggapan bahwa hari ahad adalah hari untuk libur baik sekolah pagi maupun siang.

selain orang tua dan lembaga yang memiliki peran penting dalam mengawasi anak-anak guru juga sangat di perlukan dan penting dalam membentuk watak dan pribadi anak didiknya dengan akhlak dan nilai-nilai agama islam, Profil guru agama pada era globalisasi adalah sebagai jawaban atas jelasnya prospek guru agama, artinya profil dan prospek adalah tampang atau penampilan yang di harapkan berpengaruh positif (kepada lainnya dan masyarakat). karenanya banyak kita jumpai profil seseorang selalu menampilkan sifat, kerja, dan cipta yang baik yang dapat memberikan pengaruh keteladanan bagi orang lain.

## **B. METODE**

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan bentuk upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai agama pada siswa TPQ Al-Hikmah Di Cahyorejo Gendongan, Tingkir, Salatiga secara menyeluruh dan apa adanya, dalam penelitian, penulis bertindak sebagai instrumen atau kunci, maka dari itu, jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Menurut Lexy, J Moleong Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subyak penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong. 2011).

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **C.1. UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA PADA SISWA TPQ DI CAHYOREJO GENDONGAN, TINGKIR, SALATIGA MELALUI PENDIDIKAN AQIDAH**

Pada penelitian ini penulis menemukan beberapa upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan Nilai-nilai Agama melalui pendidikan aqidah yaitu :

Setelah masuk kelas dan berdo'a guru membimbing dan mengajak siswa bernyanyi tentang as' maul husna dan kalimat syahadat.

Sebagaimana yang dinyatakan dari hasil wawancara, Dayat mengatakan dalam mengupayakan pendidikan aqidah selanjutnya yaitu : guru menceritakan sedikit tentang balasan untuk orang-orang yang beriman dan tidak beriman kepada Allah SWT, dimana apabila orang tersebut tidak berimanlh maka balasanya adalah siksa neraka sedangkan bagi orang yang mau beriman dan taat kepada Allah balasannya adalah kenikmatan surga.

Hasil dari hasil wawancara lain oleh Badriyah mengatakan menjelaskan bahwa sega sesuatu yang di lakukan oleh manusia, baik perbuatan yang baik maupun buruk pasti akan mendapatkan balasanya.

Dari hasil observasi peneliti juga menemukan Setiap hari dalam pembelajaran di kelas pengetahuan tentang aqidah di berikan diakhir pelajaran sebelum berdo'a akan pulang.jadi ketika sesampainya di rumah anak bisa mengingatnya bahkan berbagi cerita dengan orang tua ataupun teman mereka yang ada di rumah.

### **C.2 UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA PADA SISWA TPQ DI CAHYOREJO GENDONGAN, TINGKIR, SALATIGA MELALUI PENDIDIKAN IBADAH**

Berdasarkan hasil wawancara, Dayat mengajak dan menuntun siswa untuk membaca serta menghafalkan surat-surat pendek, bacaan dalam sholat, serta tatacara wudlu dan sholat,dalam membaca dan menghafalkanya dilakukan setiap hari sebelum pelajaran dimulai dan sebelum berakhirnya pelajaran, sedangkan praktek sholat dan wudlunya di lakukan satu bulan satu kali secara bersama-sama di masjid madrasah, ini merupakan kegiatan rutinitas madrasah tersebut.

Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa Semua guru TPQ Al-Hikmah , juga mengupayakan pendidikan ibadah denga cara memberikan contoh berpakaian rapi, bersih, serta menutup aurat, selain itu juga guru menerapkan peraturan dengan datang tepat waktu dan apabila tidak masuk atau tidak mengajar guru wajib untuk meminta izin terlebih dahulu, keseluruhan penemuan diatas menjadi metode pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai agama pada siswa melalui pendidikan ibadah , dan setelah menemukan data-data tersebut peneliti diskusikan kepada kepala madrasah TPQ.

### **C.3 UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA PADA SISWA TPQ DI CAHYOREJO GENDONGAN, TINGKIR, SALATIGA MELALUI PENDIDIKAN AHKLAK**

Dalam upaya ini guru melatih dan membina anak untuk membiasakan agar setiap bertemu dengn seseorang baik itu teman, orang tua, atau guru, bahkan sesama muslim mengucapkan salam.

Hasil wawancara seperti yang di ungkapkan Nurin mengatakan selain melatih dan membimbing dan membiasakan siswa mengucapkan salam, "guru juga memberikan bimbingan dan nasehat setiap hari kepada anak agar selalu pamit dan bersalaman kepada kedua orang tua kemanapun dia pergi terutama ketika akan berangkat sekolah, begitu juga ketika sampai di sekolah langsung bersalaman kepada bapak ibu guru. Kemudian guru memberikan gambaran tentang anak yang berbakti kepada orang tua akan di sayangi semua orang, menceritakan kisah-kisah anak yang durhaka kepada orang tua pada zaman nabi, sedangkan untuk anak yang durhaka kepada orang tua akan di benci semua orang, dan tidak memiliki teman, dengan cerita- cerita tersebut anak akan lebih mengerti dan menjiwai.

Untuk mengajarkan pendidikan ahklak ini sebagaimana yang di jelaskan oleh Nurin dari hasil wawancara diungkap bahwa "guru menonjolkan sikap kepada anak, yaitu dengan memperhatikan anak secara penuh kasih sayang tanpa ada pilih kasih dan guru juga mendidik anak dengan bertutur kata yang sopan serta bersopan santun kepada semua orang.

Pada waktu penelitian di kelas, peneliti menemukan ada dua anak yang bertengkar, kemudian ada satu siswa yang berusaha untuk melerai, meminta mereka untuk meminta maaf dan saling memaafkan sehingga merekapun dapat berteman lagi , melihat hal tersebut guru menjadi bangga dan mengajak mereka kedepan kelas dan menceritakan kebaikannya agar di contoh teman yang lainnya.

Data dari lokasi penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru TPQ Al-Hikmah Cahyorejo Gendongan, Tingkir, Salatiga telah melakukan berbagai upaya dalam menanamkan nilai-nilai agama di antaranya yaitu : melalui pendidikan aqidah, ibadah, akhlak.

#### 1) Pendidikan Aqidah

Akidah di sebut pula Iman atau kepercayaan yang merupakan titik tolak permulaan seseorang di sebut muslim, akidah merupakan penegetahuan pokok yang di sebut "arkanul Iman" atau rukun iman yang terdiri atas iman kepda

Allah, iman kepada malaikat, iman kepada rasul, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qadha dan qhadar (Aminudin, dkk, 2005).

Dalam proses pembelajaran pendidikan aqidah, guru selain harus mampu membimbing dan menanamkan aqidah dengan baik, guru juga harus mampu menyakinkan kepada siswa bahwa seorang muslim yang sholeh harus mempunyai kepercayaan yang kuat yang nantinya akan mencapai kebahagiaan di dunia dan akherat.

Upaya guru TPQ dalam menanamkan nilai-nilai agama melalui pendidikan aqidah adalah dengan cara :

Menghafalkan kalimat syahadat dan bernyanyi tentang asama'ul husna, menceritakan kisah nabi dan menonjolkan sikap guru yang baik.

## 2) Pendidikan ibadah

Selain melalui pendidikan aqidah, upaya yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai Agama pada siswa TPQ Al- Hikmah Cahyorejo Gendongan, Tingkir, Salatiga adalah melalui pendidikan ibadah.

Pada dasarnya ibadah adalah tata cara hubungan manusia dengan Allah, secara bahasa ibadah berarti taat, tunduk, turut, mengikuti, dan Do'a. bisa juga di artikan menyembah. sedangkan dalam 'Uruf islam di gunakan dalam dua arti, yaitu umum dan khusus. ibadah dalam arti luas meliputi amal shaleh yang di kerjakan manusia, karena mengharap ridho Allah SWT, sedangkan ibadah dalam arti sempit terbatas kepada amal perbuatan sholat, zakat, puasa, dan haji (Diktis, 1985).

Ibadah adalah syiar agama yang sangat penting untuk di tegaskan bagi semua kaum muslim dan mendapatkan perhatian yang khusus dalam penerapannya terutama pada usia anak-anak, dan untuk mengajarkan pendidikan ibadah hendaknya :

- a) Melandaskan hukum-hukum ibadah kepada ayat-ayat Al- Qur'anul karim dan hadist Nabi

- b) Uraian pengajaran lebih di titik beratkan pada aspek praktis, seperti dalam mengajarkan wudlu dan sholat, guru harus berada di depan siswa.
- c) Hendaknya guru dalam mengemukakan contoh-contoh di ambil dari lingkungan dan realita siswa (Aminudin, dkk, 2005).

Upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai Agama pada siswa TPQ Al-Hikmah Cahyorejo Gendongan Tingkir Salatiga melalui pendidikan ibadah ini guru membimbing siswa tata cara wudlu dan sholat, pendidikan ibadah sangat penting karena sebagai wujud dari realisasi aqidah (kepercayaan).maka para guru di TPQ ini harus memiliki akhlakul karimah dn menjadi contoh atau tauladan bagi siswa.

Tujuan pendidikan ibadah sebagaimana yang telah di uraikan Al- Qur'an amal praktek yang berulang-ulang untuk membiasakan orang mukmin untuk berakhlak yang mulia.

Upaya guru TPQ Al- Hikmah dalam menanamkan nilai-nilai Agama melalui pendidikan ibadah yaitu :

Membimbing dan mempraktekkan tata cara wudlu, tata cara sholat, dan menghafalkan surat - surat pendek, serta do'a - do'a, guru menonjolkan sikap ibadah dengan cara guru berpakaian rapi, bersih, dan menutup aurat.

### 3) Pendidikan akhlak

Selanjutnya upaya yang dilakukan Guru dalam menanamkan nilai - nilai Agama pada siswa TPQ Al- Hikmah Cahyorejo Gendongan Salatiga adalah melalui pendidikan akhlak. Pendidikan Akhlak berkisar tentang perilaku yang di perbuat oleh manusia baik berupa kebaikan maupun kesopanan (Ali, 2007) tingkah laku yang terpuji serta berbagai persoalan yang timbul dalam kehidupan sehari- hari dan bagaimana seharusnya siswa bertingkah laku.pendidikan akhlak didasarkan pada ayat-ayat Al- Qur'an dan hadist rasul serta member contoh-contoh yang baik yang harus di ikuti (Diktis, 1985).

Ciri - ciri perbuatan akhlak yaitu :

- a) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadian.
- b) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang di lakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran
- c) Bahwa perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar
- d) Bahwa perbuatan adalah perbuatan yang di lakukan dengan sesungguhnya, bukan maian - main atau karena sandiwara.
- e) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang di lakukan dengan ikhlas semata-mata karena Allah SWT (Aminudin, dkk, 2005).

Upaya guru TPQ Al- Hikmah dalam menanamkan nilai - nilai agama melalui pendidikan akhlak adalah dengan cara :

Membiasakan mengucapkan salam kepada siapapun, bersalaman dengan orang tua setiap akan pergi kesekolah maupun ketika pulang sekolah, begitu juga ketika tiba di sekolah maupun akan pulang bersalaman dengan guru, melatih siswa untuk mengucapkan kata- kata terpuji dan saling menyayangi antar sesama teman.

Pembelajaran akhlak yang dilandaskan Al- Qur'an dan Hadist akan membawa siswa untuk senantiasa berakhlak mulia sehingga dia dapat terbiasa dengan akhlakul karimah yang berjalan secara otomatis tanpa ada paksaan dari orang lain, maka insyaAllah kebahagiaan hidup akan dirasakan kelak karena dalam kepribadiannya tercermin ketakwaan yang tentunya tercermin juga kecerdasan emosi didalamnya, begitu juga kebahagiaan di akherat akan di capainya sesuai dengan amal ibadah serta perbuatan yang telah dia lakukan.

#### **D. KESIMPULAN**

Dari uraian beberapa sebelumnya, baik berupa kajian, konsep maupun hasil penelitian yaitu mengenai Upaya Guru Dalam menanamkan nilai- nilai Agama pada siswa TPQ dapat di simpulkan sebagai berikut :

- 1) Upaya Guru dalam menanamkan nilai - nilai Agama pada siswa TPQ melalui pendidikan Aqidah yaitu, dengan cara Memperkenalkan dan Menanamkan jiwa percaya akan adanya Tuhan Serta beriman kepada rasul-rasul-Nya, Kitab-kitab-Nya, Para Malaikat-nya, Melalui pendidikan Aqidah Guru juga membimbing siswa untuk membaca, dan menghafalkan kalimat syahadat dan asma'ul Husna beserta artinya dengan tujuan agar anak mengetahui bahwa tuhan itu mempunyai banyak sifat dan nama yang baik.
- 2) Upaya Guru dalam menanamkan nilai-nilai Agama pada siswa TPQ Al-Hikmah Di Cahyorejo Gendongan, Tingkir, Salatiga melalui pendidikan Ibadah yaitu : para Guru membimbing dan mempraktekkan tata cara wudlu dan sholat lima waktu hal ini di lakukan tiap awal bulan, selain itu siswa juga diajarkan dan di latih membaca bacaan sholat dan surat-surat pendek dan semua itu di baca ketika akan memulai pelajaran dan mengakhiri pelajaran, guru juga memberikan contoh yang baik yaitu dengan datang ke madrasah tepat waktu, berpakaian bersih, rapi, dan menutup aurat.
- 3) Upaya Guru dalam menanamkan nilai-nilai Agama pada siswa TPQ Al-Hikmah Di Cahyorejo Gendongan, Tingkir, Salatiga melalui pendidikan Akhlak yaitu : para guru TPQ Al- Hikmah Melatih dan membimbing siswa untuk membiasakan agar setiap akan berangkat sekolah berpamitan dengan orang tua serta mencium tangan kedua orang tua begitu juga ketika pulang sekolah mereka, di sekolah pun demikian dengan para guru. selain itu kami juga mengajarkan salam "assalamu'alaikum

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu. (2005). Psikologi Perkembangan, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abdul Aziz. (1987). Psikologi Agama, Jakarta: Sinar Baru,
- Akhyak. (2005). Profil Pendidik Sukses, Surabaya: eLKAF.
- Albari, M.Dahlan. (1999). Kamus Indonesia, Surabaya: eLKAF.

- Ali, Zainuddin. (2007). Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Al-Rasyidin, & Samsul nizar. (2005). Filsafat Pendidikan Islam, Ciputat: PT. Ciputat Press.
- Al-Suyuti, Jalaluddin. (1992). Jami'us Shogir, Surabaya: Dar-Al Nasyr Al Mishriyah
- Alwi, Hasan. (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Anwar, Rosihon. (2004). Ulumul Qur'an, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Apartanto, Pius, & M. Dahlan. (1994). Kamus Ilmiah Populer. Surabaya: Arkola.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). Manajemen Penelitian, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2002). Prosedur Pelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarata: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Pelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarata: PT. Rineka Cipta.
- Aziz, Abdul. (2006). Filsafat Pendidikan Islam, Surabaya: eLKAF.
- Bahrudin & Mulyono. (2008). Psikologi Agama Dalam Perspektif Islam, Malang: UIN Malang Press.
- Daradjat, Zakiah. (1994). Dasar-Dasar Agama Islam, Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. (1994). Ilmu Jiwa Agama, Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakiah, dkk. (2008). Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. (2008). Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Depaq RI. (2005). Al-Qur'an Dan Terjemahnya, Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art.
- Direktorat Jendral pembinaan kelembagaan Agama Islam (1985). Metedologi pengajaran pendidikan Agama Islam, Jakarta: IAIN Pembinaan Prasarana dan Perguruan Tinggi Agama.

- Guo, W. (2005). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT.Grasindo
- H.M., Arifin. (1991). *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hajjaj, Muhammad Fauqi. (2011). *Tasawuf Iaslam dan Akhlaq*. Jakarta: Amzah.
- Hamalik, Oemar. (2007). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jalaluddin. (1996). *Psikologi Agama*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kunanda. (2005). *Guru Profesional implementasi KTSP dan sukses dalam sertifikasi guru*, Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Marzuk. (2001). *Metode Riset*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Maunah, Binti. (2009). *Landasan Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2008). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim Abdul. (2007). *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- N., Cholid, & Abu. A. (2010). *Metode Penelitian*, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. (2011). *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nata, Abuddin. (2001). *Metedologi Studi Islam*, Jakarta: PT.Grafindo Persada.
- Nata, Abu. (2003). *Akhhlak Tasawuf*, Jakarta: PT.RajaGrafindo.
- Pidarta, Made. (2009). *Landasan Kependidikan*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Santoso, Gempur. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sarimaya, Farida. (2008). *Sertifikasi Guru*, Bandung: Yrama Widya.

Shoim, Moh. (). Hadits 1, STAIN tulungagung, 2002

Syaltut, Mahmud. (1986). Islam Aqidah dan Syari'ah, Jakarta: Pustaka Amani.

Tafsir, Ahmad. (2010). Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Tafsir, Ahmad. (2009). Pengantar Metode Penelitian, Yogyakarta: Penerbit Teras.

Tafsir, Ahmad dan Suyitno. (2006). Dasar-Dasar Penelitian, Surabaya: Elkaf.

Uhbiyati, Nur. (1998). Ilmu Pendidikan Islam, Bandung: Pustaka Setia.

Urifah, Nurul. (2007). Upaya Guru Dalam Mendidik Ahklak Karimah Pada PAUD Dahlia di Bukur Sunbergempol Tulungagung, Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan.

Usman, Moh. Uzer. (1992). Menjadi Guru Profesional, Bandung: Penerbit Rosdakarya.

UU Sisdiknas, pasal 42 nomor 20 tahun 2003. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009

UU Sisdiknas, pasal 39 nomor 20 tahun 2003

Zunaidah, Atik Arikunto, Suharsimi. (2007). Upaya Guru Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Pada Siswa Di SMPN 1 Wonodadi Blitar, Tulungagung: Skripsi ini tidak di terbitkan.